

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepercayaan, keamanan, dan kemudahan terhadap pengambilan keputusan melalui minat sebagai variabel intervening. Pengujian dilakukan untuk meneliti secara parsial dan simultan. Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan *BSI Mobile* dan berdomisili di Kota Bekasi. Jumlah sampel menggunakan rumus Cochran dikarenakan populasi terkait tidak dapat diketahui, maka terdapat 100 responden dengan kriteria tersebut. Berdasarkan analisis dan hasil penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur (*path analysis*), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa dorongan pengguna dalam minat menggunakan *mobile banking* dipengaruhi oleh faktor-faktor salah satunya adalah kepercayaan pada nasabah itu sendiri, sehingga kepercayaan sangat berperan aktif di dalam diri konsumen untuk memutuskan penggunaan *mobile banking*.

2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Keamanan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat.

Hal ini disebabkan sebagian besar nasabah beranggapan bahwa masih tingginya risiko penggunaan layanan *mobile banking*. Sehingga dapat menurunkan minat nasabah untuk bertransaksi melalui *mobile banking*.

3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Kemudahan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat.

Sesuai dengan hasil penelitian ini, para nasabah Bank Syariah Indonesia beranggapan bahwa variabel kemudahan tidak mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan *BSI Mobile*. Hal ini dikarenakan para sebagian nasabah sudah menguasai adanya penggunaan teknologi berbasis digital.

4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengambilan Keputusan.

Hal ini disebabkan kepercayaan adalah hal yang mesti dibangun terlebih dahulu dengan kuat sehingga dapat mempengaruhi calon nasabah dalam mengambil keputusan untuk menggunakan *BSI Mobile*.

5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Keamanan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengambilan Keputusan.

Hal ini berdadarkan data responden yang didominasi oleh usia kalangan muda, dimana mereka akan tetap menggunakan *mobile banking* tanpa memperlihatkan keamanan dikarenakan pada saat ini penggunaan *mobile banking* sangat dibutuhkan seiring perkembangan jaman dan gaya hidup.

6. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Kemudahan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengambilan Keputusan.

Hal ini disebabkan nasabah pengguna BSI *Mobile* berada dalam kategori usia muda dimana mereka mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi sehingga tidak mempengaruhi mereka dalam pengambilan keputusan.

7. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis bahwa minat menjadi perhatian kesukaan atau kecenderungan terhadap suatu hal. Apabila seseorang memiliki minat yang lebih terhadap penggunaan BSI *Mobile* maka semakin tinggi juga keinginannya untuk mengambil keputusan untuk bertransaksi melalui BSI *Mobile*

8. Minat dalam penelitian ini merupakan variabel intervening untuk hubungan tidak langsung antara Kepercayaan terhadap Pengambilan Keputusan.
9. Minat dalam penelitian ini merupakan variabel intervening untuk hubungan tidak langsung antara Keamanan terhadap Pengambilan Keputusan.
10. Minat dalam penelitian ini merupakan variabel intervening untuk hubungan tidak langsung antara Kemudahan terhadap Pengambilan Keputusan.

5.2 Saran

Setelah dilakukan beberapa pengujian dan hasil kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan atau pertimbangan dengan sebagai berikut:

1. Bagi bank syariah khususnya Bank Syariah Indonesia, terus meningkatkan dan memperhatikan layanan *BSI Mobile* agar tetap aman dan terhindar dari penyalahgunaan terhadap informasi nasabah serta pihak bank harus melakukan sosialisasi terkait pentingnya penggunaan *BSI Mobile* dengan kemudahan yang ditawarkan sehingga nasabah akan terus memiliki ketertarikan minat untuk mengambil keputusan dalam bertransaksi melalui *BSI Mobile*.
2. Bagi regulator, dapat lebih mengawasi sistem keamanan *mobile banking* agar nasabah merasa aman dan nyaman sehingga menimbulkan kepercayaan dalam penggunaan *mobile banking*.
3. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu :
 - a) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih fokus memperluas hasil penelitian agar hasilnya lebih akurat dan relevan dengan mengganti variabel independen dengan variabel lain seperti kualitas layanan, persepsi manfaat, pengaruh sosial dan variabel lainnya, sehingga akan memberikan hasil yang menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat

mempengaruhi terhadap pengambilan keputusan melalui minat sebagai variabel intervening.

- b) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih fokus mengategorikan kriteria responden berdasarkan kelompok usia, pekerjaan dan pendapatan, seperti para pengusaha yang *menggunakan mobile banking* dengan rentan usia 30 tahun keatas agar memberikan hasil yang lebih spesifik.
- c) Bagi peneliti selanjutnya juga dapat lebih fokus meneliti pengguna *mobile banking* pada bank syariah lainnya, sehingga dapat menjadi bahan perbandingan penelitian. Karena penelitian yang dilakukan saat ini hanya terbatas pada pengguna *mobile banking* Bank Syariah Indonesia yang berdomisili di Kota Bekasi.